

SKRIPSI

**PENGARUH STRES PANAS (*HEAT STRESS*)
TERHADAP JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT
PADA ANAK AYAM**



OLEH :

AGUS BUDIONO

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

Lembar Pengesahan

**PENGARUH STRES PANAS (*HEAT STRESS*) TERHADAP
JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT
PADA ANAK AYAM**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Oleh
AGUS BUDIONO

068811443

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Retno Sri Wahjuni, M.S., Drh.
Pembimbing Pertama

Susilohadi W.I., M.S., Drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Dewan Penguji,



Budi Utomo, drh.

Ketua



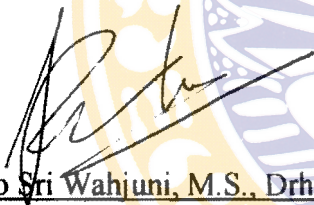
DR. Diah Kusumawati G. SU., drh.

Sekretaris



Budi Utomo Msi., drh.

Anggota



Retno Sri Wahjuni, M.S., Drh.

Anggota

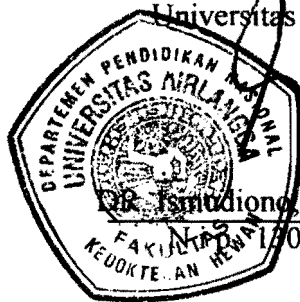


Susilohadi W.T., M.S., Drh.

Anggota

Surabaya, 8 Agustus 1999

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Dr. Ismudiono, S., M.S., Drh.

NIP. 190 687 297

PENGARUH STRES PANAS (*HEAT STRESS*) TERHADAP
JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT
PADA ANAK AYAM

Agus Budiono

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan penurunan daya kebal anak ayam pada suhu dan lamanya stres panas yang berbeda, melalui pengamatan penurunan jumlah leukosit dan hitung jenisnya (eosinofil, basofil, limfosit, monosit).

Ketiga puluh ekor anak ayam dalam penelitian ini dibagi dalam enam perlakuan yang masing-masing terdiri dari lima ekor. Perlakuan tersebut adalah perlakuan A (kontrol) suhu 35°C selama 3 jam, perlakuan B (kontrol) suhu 35°C selama 12 jam, perlakuan C suhu 38°C selama 3 jam, perlakuan D suhu 38°C selama 12 jam, perlakuan E suhu 41°C selama 3 jam, perlakuan F suhu 41°C selama 12 jam. Anak ayam diadaptasikan selama satu hari kemudian diberikan perlakuan stres panas. Pengambilan sampel darah setelah enam jam sesudah perlakuan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa stres panas pada suhu yang sama dengan lama pemberian yang berbeda menimbulkan perbedaan yang nyata pada penurunan jumlah leukosit, monosit, limfosit, eosinofil dan basofil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama stres panas diberikan pada anak ayam mengakibatkan penurunan yang lebih besar pada leukosit basofil, limfosit, monosit, dan eosinofil.

Sedangkan stres panas pada suhu berbeda dengan lama pemberian yang sama menunjukkan hasil perbedaan yang nyata pada penurunan jumlah leukosit, basofil, limfosit, monosit, dan eosinofil dimulai pada suhu 38°C selama 3 jam, kecuali pada monosit dan basofil yang tidak berbeda nyata.